

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>83</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial atau tindakan manusia di mana data hasil penelitian tidak diolah dengan prosedur statistik melainkan analisis data diolah secara induktif.

Dari penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti akan meneliti mengenai strategi bauran pemasaran industri bakery untuk meningkatkan daya saing dalam perspektif ekonomi Islam yang ada di Af'dzol Bakery Karangrejo Tulungagung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Toko roti dan donat Af'dzol Bakery beralamat di jl. Raya Karangrejo No. 38 Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena Af'dzol Bakery di Karangrejo ini merupakan toko roti yang sudah membuka 4 toko dan salah satunya di kota Tulungagung dan memiliki tempat yang strategis.

---

<sup>83</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

### C. Kehadiran Penelitian

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin, peneliti sendiri merupakan alat dalam pengumpul data utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal yang sangat penting.<sup>84</sup> Peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.<sup>85</sup> Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data dapat direalisasikan dengan cara melakukan observasi langsung ke Af'zol Bakery Karangrejo Tulungagung.

### D. Data dan Sumber Data

Data diartikan sebagai semua keterangan yang di peroleh dari orang yang di jadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian itu. Sumber data adalah subyek terkait tentang perolehan data didapatkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 2 jenis yaitu :<sup>86</sup>

1. Data Primer, data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.

---

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

<sup>85</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

<sup>86</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2017), hlm. 74

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik Af'azol Bakery Karangrejo Tulungagung.

2. Data Sekunder, data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi. Data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan yang ada teori-teori terkait dengan isi penelitian. Hal itu bertujuan untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara atau observasi langsung di tempat penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>87</sup> Dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode, yaitu:

##### 1) Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki.<sup>88</sup> Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2012), hlm. 308

<sup>88</sup> Rokhmat Subagiyo, ...op.cit., hlm. 91

serba kompleks dalam kultur tertentu.<sup>89</sup> Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi yang terjadi di Af' dzol Bakery Karangrejo Tulungagung.

## 2) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.<sup>90</sup> Dalam melakukan wawancara di Af' dzol Bakery Karangrejo, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang akan memperkuat hasil kebenaran penelitian. Beberapa pihak dalam proses wawancara antara lain :

- a. Pemilik Af' dzol Bakery Karangrejo
- b. Karyawan Af' dzol Bakery Karangrejo
- c. Konsumen Af' dzol Bakery Karangrejo

## 3) Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak objek penelitian. Data yang diperlukan antara lain profil usaha dan foto-foto fasilitas dalam proses pembuatan produk, penjualan, pemasaran dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

---

<sup>89</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.143

<sup>90</sup> Rokhmat Subagiyo,..ibid., hlm. 83

Dalam kegiatan penelitian perlu adanya sebuah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial. Alat ukur yang digunakan yaitu Instrumen Penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>91</sup> Berdasarkan variabel-variabel yang sebagaimana telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Referensi
Strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Strategi yang dirumuskan harus konsisten dengan situasi yang dihadapi organisasi.</li> <li>b. Strategi harus memperhitungkan secara realistis kemampuan suatu organisasi dalam menyediakan berbagai daya, sarana, prasaran, dan dana yang diperlukan untuk mengoperasikan strategi tersebut.</li> <li>c. Strategi yang telah ditentukan dioperasionalkan secara teliti.</li> </ul>	Menurut Tjiptono dalam jurnal Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi dan Riyanto, <i>Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik Tempe Di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi)</i> , Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3 No. 1, (2011), dalam <a href="https://media.neliti.com/media/publications/80868-ID-strategi-pengembangan-industri-kecil-kri.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/80868-ID-strategi-pengembangan-industri-kecil-kri.pdf</a> , diakses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 19:51 WIB, hlm. 57
Bauran Pemasaran 7P	Product (Produk) Sebuah produk adalah sekelompok atribut nyata dan tidak nyata, didalamnya termasuk kemasan, warna, harga, mutu dan merek ditambah dengan pelayanan dan reputasi penjual.	Menurut William J. Stanton dalam buku Danang Sunyoto, <i>Teori, Kuesioner &amp; Analisa Data : Untuk Pemasaran Dan Perilaku Konsumen</i> , ed. Pertama, cet. Pertama, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm. 8
	Price (Harga) a. Mempertahankan eksistensi	M. Manullang, <i>Pengantar Bisnis</i> , (Yogyakarta : Gadjah

<sup>91</sup> *ibid.*, hlm.. 120-121

	<p>perusahaan</p> <p>b. Memaksimumkan laba jangka pendek</p> <p>c. Mencegah atau mengurangi persaingan</p> <p>d. Mempertahankan atau memperbaiki pangsa pasar</p> <p>e. Menonjolkan mutu produk.</p>	<p>Mada University Press, 2002), hlm. 227</p>
	<p>Place (Tempat)</p> <p>Pemilihan jenis saluran distribusi :</p> <p>a. Sifat produk</p> <p>b. Nilai produk</p> <p>c. Kerumitan produk</p> <p>d. Keuangan perusahaan</p> <p>e. Tingkah laku konsumen</p> <p>f. Tersedianya saluran distribusi</p>	<p>M. Manullang, <i>Pengantar Bisnis</i>, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 236</p>
	<p>Promotion (Promosi)</p> <p>a. Penjualan pribadi (personal selling)</p> <p>b. Periklanan (advertising)</p> <p>c. Promosi penjualan (sales promotion)</p>	<p>M. Manullang, <i>Pengantar Bisnis</i>, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 229-233</p>
	<p>People (Orang)</p> <p>a. Berhubungan dengan perencanaan sumber daya</p> <p>b. Job classification</p> <p>c. Rekrutmen</p> <p>d. Seleksi karyawan</p> <p>e. Pelatihan karyawan</p> <p>f. Motivasi kerja</p>	<p>Faustinus Condo So Gomes, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i>, (Yogyakarta : ANDI, 2003), HLM. 53</p>
	<p>Process (Proses)</p> <p>menciptakan dan memberikan jasa kepada konsumen.</p>	<p>Menurut Payne dalam jurnal Billy Tantra, Jesse Marcelina, <i>Pengaruh Marketing Mix (7p) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Guest House Di Surabaya</i>, jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa Vol. 5 No. 2, 2017, <a href="http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/5961">http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/5961</a>, di akses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 19:51 WIB</p>
	<p>Physical Evidence (Bukti Fisik)</p> <p>1) An attention-creating medium perusahaan jasa melakukan diferensiasi dengan pesaing dan membuat sarana fisik semenarik mungkin untuk menjaring pelanggan dari target pasarnya.</p>	<p>Menurut Hurriyati dalam jurnal Billy Tantra, Jesse Marcelina, <i>Pengaruh Marketing Mix (7p) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Guest House Di Surabaya</i>, jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa Vol. 5 No.</p>

	<p>2) As a message-creating medium menggunakan simbol atau isyarat untuk mengkomunikasikan secara intensif kepada konsumen mengenai kekhususan kualitas dan produk jasa.</p> <p>3) An effect-creating medium baju seragam yang berwarna, bercorak, suara dan desain untuk menciptakan sesuatu yang lain dari produk jasa yang ditawarkan.</p>	<p>2, 2017,  <a href="http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/5961">http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-perhotelan/article/view/5961</a>, di akses pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 19:51 WIB</p>
Meningkatkan Daya Saing	<p>a. Ancaman dari pendatang baru  b. Faktor pemasok  c. Faktor pembeli  d. Faktor produk substitusi  e. Faktor persaingan</p>	<p>Sondang P Siagian, <i>Manajemen Stratejik</i>. (Jakarta: Bumi aksara, 2000), hlm. 82</p>

## F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain atau pembaca laporan penelitian.<sup>92</sup> Menurut Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:<sup>93</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

<sup>92</sup> Imam Gunawan,...op.cit., hlm. 186

<sup>93</sup> Rokhmat Subagiyo,...op.cit., hlm. 191

## 2. Paparan Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengatakan bahwa paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>94</sup> Paparan data ini untuk meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :<sup>95</sup>

- 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar
- 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
- 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu : derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Imam Gunawan,...op.cit., hlm. 211

<sup>95</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...op.cit., hlm. 320

<sup>96</sup> Ibid., hlm. 327-332



### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan.

### 2. Ketekunan pengamatan

Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu kondisi yang relevan dengan problematika atau isu yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang dipahami dengan cara yang biasa.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

### 4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

### **B. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidtan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, antara lain :
  - Menentukan fokus penelitian.
  - Menentukan lapangan penelitian.
  - Mengurus perizinan.
  - Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
  - Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
  - Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
  - Memasuki lapangan.
  - Mengumpulkan data atau informasi yang terakait dengan fokus penelitian.
  - Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulann data meliputi kegiatan:
  - Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
  - Mengembangkan pernyataan dan analitik selama wawancara.
  - Mempertegas fokus penlitian.

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Perorganisasian data.
  - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
  - c. Pengkategorian data.
  - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
  - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
  - f. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a) Penyusunan hasil penelitian
  - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c) Perbaikan hasil konsultasi.